

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Umum Hasil Penelitian

Universitas Labuhanbatu adalah Universitas yang cukup besar di Labuhanbatu yang terletak di Rantau Prapat, Sumatera Utara. Unit perpustakaan Universitas Labuhanbatu memiliki kegiatan *Stock Opname* (Pemeriksaan fisik bahan pustaka yang ada di perpustakaan) setiap setahun sekali. Pustakawan yang melakukan pemeriksaan pada koleksi setiap harinya, ketika pustakawan melakukan *selving* pada koleksi yang dilihat dari rak ke rak koleksi, di situ pustakawan menumpukkan buku yang rusak. Dari kegiatan tersebut pada tahun 2019 koleksi yang rusak akibat perbuatan pemustaka berjumlah 338 eksemplar dan buku yang hilang berjumlah 31 eksemplar sedangkan pada tahun 2020 menunjukkan kerusakan 525 eksemplar dan koleksi yang hilang 42 eksemplar. Kerusakan dan kehilangan koleksi sangat meningkat tahun belakangan ini, karena kurangnya perhatian pustakawan terhadap pemustaka yang berkunjung di perpustakaan.

Jumlah buku yang ada di perpustakaan Universitas Labuhanbatu, buku teks 7.764 Judul, 17.321 eksemplar. Skripsi 4.629 Judul, 8.284 eksemplar dan Jurnal yang tersedia dengan 297 judul, dan 402 eksemplar yang ada di perpustakaan Labuhanbatu. Perpustakaan Universitas Labuhanbatu cukup memadai dalam menyediakan koleksi di perpustakaan pemustaka juga banyak memanfaatkan koleksi yang disediakan di perpustakaan.

4.2. Analisis Hasil Penelitian Wawancara

Guna memper mudah maka penulis menganalisis hasil temuan dari lapangan guna mempermudah bagi pembaca. Adapun sumber informasi di dapat dari *key information* berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut analisis data penelitian ini.

1. Untuk pertanyaan pertama tentang koleksi dan jumlah buku-buku bacaan di Universitas Labuhanbatu apakah sudah memenuhi proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Maka didapat informasi dari ibu Kepala Perpustakaan Universitas Labuhanbatu memberikan jawaban “Perpustakaan dinilai sudah cukup maksimal dalam hal pengelolaan dan pelayanan bahan pustaka. Buku-buku nampak tersusun rapi pada rak buku sehingga memudahkan para pengunjung untuk mencari buku yang mereka butuhkan. Selain itu, ketersediaan buku-buku yang ada telah memenuhi proses KBM”. Hal ini diperkuat dengan pengamatan peneliti terhadap jumlah buku di Universitas Labuhanbatu yang sangat banyak yang mana data di dapat langsung dari ibu Kepala Perpustakaan.
2. Untuk pertanyaan kedua yang diberikan kepada Ibu Kepala Perpustakaan Menurut anda, apakah peran perpustakaan sudah mampu menjelaskan literasi informasi, dari pertanyaan ini didapat jawaban berupa “” Ya, karena buku-buku yang ada diperpustakaan sebagian sudah dapat digunakan oleh mahasiswa demi memenuhi kebutuhan literasinya””. Hal ini diperkuat dari hasil observasi yang telah penulis lihat pada referensi buku yang ada dalam rak buku-buku pada perpustakaan yang dapat memnuhi kebutuhan mahasiswa dalam memperkaya wawasan tentang literasi.

3. Selanjutnya hal yang ditanyakan adalah Bagaimana menurut anda penerapan layanan perpustakaan agar senang berkunjung ke perpustakaan, maka diperoleh jawaban sebagai berikut “” Memberikan pelayanan yang terbaik bagi para mahasiswa dan pengunjung lain adalah yang paling utama dalam menumbuhkan minat baca””. Hal ini diperkuat dengan hasil pengamatan yang dirasakan langsung oleh peneliti, dimana pelayanan yang baik telah diberikan oleh Ibu kepala Perpustakaan dalam melayani setiap pertanyaan dari mahasiswa yang ingin mencari tata letak buku yang diinginkan. Dengan ramah dan senyum ibu kepala perpustakaan mengarahkan mahasiswa ketempat rak buku yang akan dibutuhkan oleh mahasiswa.
4. Pertanyaan keempat yang diutarakan kepada Ibu kepala Perpustakaan yaitu Menurut anda, Bagaimana peran perpustakaan perguruan tinggi sebagai pusat sumber belajar dalam proses pembelajaran? Maka diperoleh jawaban “” Meningkatkan keterampilan dalam mengelola perpustakaan untuk menarik minat siswa berkunjung ke perpustakaan””. Hal ini diperkuat dengan hasil pengamatan langsung oleh peneliti bahwa pihak perguruan tinggi juga telah mengarahkan kepada mahasiswa untuk dapat berkunjung ke perpustakaan demi memenuhi tugas yang diberikan oleh dosennya.
5. Untuk pertanyaan kelima yaitu Bagaimana pendapat anda mengenai sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan ini? Ibu kepala perpustakaan menyampaikan tanggapannya seperti berikut “” Pustakawan berusaha agar mahasiswa tidak bosan dengan bersantai di ruang baca perpustakaan. Oleh karena itu, kami (pustakawan) mendesain fasilitas berupa meja-meja semenarik dan nyaman mungkin agar meja baca tidak terlalu berdekatan

satu sama lain dan tidak mengganggu bacaan satu sama lain. Padahal, ruangan yang mewah bukanlah kunci kenyamanan, tetapi kebersihan dan pemanfaatan ruang yang maksimal harus diperhatikan””. Hal ini diperkuat dari hasil pengamatan langsung yang penulis lihat pada susana perpustakaan yang nyaman dalam membaca dan mencari letak buku yang telah tersusun rapi sesuai dengan topik yang ingin dicari oleh mahasiswa.

6. Selanjutnya hal yang ditanyakan adalah Bagaimana pendapat anda mengenai peran perpustakaan terkait belajar mengajar dalam meningkatkan minat membaca mahasiswa? Ini juga dijawab oleh Ibu kepala Perpustakaan “” Menumbuhkan minat baca mahasiswa sudah merupakan tugas kami sebagai seorang pegawai perpustakaan. Kami telah mengelola perpustakaan dengan semaksimal mungkin, tetapi kemudian mahasiswa tidak tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan maka hal tersebut akan sia-sia saja. Kami hanya ingin pekerjaan kami ini tidak hanya sebatas menjaga perpustakaan, namun juga dapat bermanfaat bagi orang lain””. Hal ini dapat penulis perkuat dengan sedikitnya mahasiswa yang datang pada jam perkuliahan berlangsung. Tidak banyak mahasiswa yang duduk ditempat baca yang telah disediakan oleh pihak perpustakaan.
7. Pertanyaan ketujuh yang disampaikan kepada Ibu Kepala Perpustakaan mengenai Adakah kebijakan pimpinan mengenai peningkatan minat baca melalui pengembangan perpustakaan? Beliau juga memberikan tanggapannya “” Ya, pimpinan menginstruksikan kepada setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studi dengan menyumbangkan buku keperpustakaan demi menambah referensi terbaru””. Hal ini diperkuat dengan adanya tambahan

buku-buku baru dari alumni yang menyerahkan buku sebagai tanda mereka telah selesai dari Universitas Labuhanbatu.

8. Selanjutnya hal yang ditanyakan tentang Adakah program pengembangan kompetensi tenaga perpustakaan? Hal ini juga dijawab oleh Ibu Kepala Perpustakaan “” Ya, dengan mengikuti pelatihan””. Hal ini diperkuat dengan adanya Sertifikat Pelatihan yang telah dijelaskan oleh Ibu Kepala Perpustakaan.
9. Untuk pertanyaan kesembilan hal yang ditanyakan adalah mengenai Bagaimana tingkat kunjungan di perpustakaan ini? Dan ditanggapi seperti berikut “” Intensitas pengunjung selalu bertambah pada saat ada tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa””. Hal ini diperkuat dengan hasil pengamatan langsung oleh peneliti, ketika dosen memberikan tugas untuk mencari referensi dari perpustakaan, maka mahasiswa berkunjung secara beramai-ramai setelah jam perkuliahan telah selesai.
10. Selanjutnya hal yang ditanyakan adalah Apakah terdapat keluhan dari pengunjung? Maka Ibu Kepala Perpustakaan juga memberikan tanggapannya “” Ya, ketika beberapa mahasiswa tidak menemukan judul maupun buku yang dibutuhkannya””. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil observasi yang langsung peneliti rasakan bahwa untuk mencari referensi yang diinginkan tidak terdapat dalam rak buku perpustakaan, sehingga penulis sedikit kesulitan untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen.
11. Kemudian hal yang ditanyakan adalah Sejauhmana terdapat keterkaitan perpustakaan di dalam proses pembelajaran? Maka tanggapan yang diperoleh

dari Ibu Kepala Perpustakaan yaitu “Kami selaku pegawai perpustakaan telah mengelola perpustakaan dan memberikan pelayanan bagi para pengunjung dengan semaksimal mungkin. Kepala perpustakaan memiliki tugas untuk pengadaan, pengolahan, dan penyusunan bahan pustaka, sedangkan staf pelayanan perpustakaan bertugas dalam hal sirkulasi, referensi, dan administrasi”. Hal ini diperkuat dengan hasil pengamatan langsung yang telah penulis lihat dalam perpustakaan. Pihak perpustakaan sedang melakukan penginputan buku-buku baru kedalam no registrasi perpustakaan.

Penulis dalam hal melakukan penelitian terhadap pegawai perpustakaan di perpustakaan Universitas Labuhanbatu. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dijabarkan sebelumnya mengenai peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa pada Universitas Labuhanbatu dapat diperinci di dalam tabel 1 Lampiran II.

Perpustakaan sebagai suatu lembaga layanan informasi mempunyai arti penting dalam upaya penyebaran informasi seluasluasnya. Demi melayani kebutuhan para pemakai, perpustakaan dituntut untuk menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan para pemakainya. Dimulai dari penataan ruang perpustakaan yang menarik kemudian dengan sikap yang ramah dan baik dari pegawai perpustakaan merupakan langkah untuk menumbuhkan minat baca pengunjung. Menumbuhkan minat baca tentunya harus dimulai dari membangun hubungan yang sinergis antara fakultas dengan perpustakaan. Fakultas sebagai lembaga formal yang berarti harus mampu mendorong mahasiswa untuk terus menambah informasi dan memperkaya wawasan. Sedangkan perpustakaan

sebagai sumber informasi harus benar-benar memberikan pelayanan yang maksimal.

Berdasarkan data yang telah penulis peroleh di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan dan pengelolaan perpustakaan telah dilakukan dengan baik oleh para pegawai perpustakaan. Baik dari segi pengadaan maupun pemeliharaan bahan pustaka, serta layanan sirkulasi atau layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, telah dilakukan oleh pegawai perpustakaan dengan maksimal. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat baca serta ketertarikan mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan.

- a. Mengadakan kegiatan perlombaan, seperti lomba membuat puisi, cerpen atau karangan dan kliping. Perpustakaan perlu mengadakan kegiatan perlombaan yang berkaitan dengan pembinaan minat baca. Apabila hal tersebut terus-menerus dilakukan, maka akan dapat menumbuhkan minat baca mahasiswa. Berdasarkan data yang telah diperoleh di atas, penulis menyimpulkan bahwa salah satu strategi yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa adalah dengan mengadakan perlombaan seperti membuat puisi, cerpen, karangan, dan membuat kliping. Hal tersebut bertujuan untuk semakin merangsang minat baca mahasiswa di perpustakaan.
- b. Menggunakan perpustakaan sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar. Selain pegawai perpustakaan, dosen juga ikut berperan dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa salah satu peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca adalah dengan menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk melakukan proses pembelajaran. Hal tersebut dapat berdampak

positif bagi paramahasiswa untuk lebih rajin berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku. Selain itu juga untuk mengisi waktu pada saat pelajaran sedang kosong, para mahasiswa dapat pergi ke perpustakaan. Pegawai perpustakaan memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan ketika jam pelajaran sedang kosong untuk sekedar membaca buku maupun mengerjakan tugas yang di berikan oleh dosen.

- c. Memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang rajin berkunjung dan meminjam buku di perpustakaan Setiap orang pasti sangat menyukai hadiah atau penghargaan, begitu pula dengan para mahasiswa. Sehingga untuk menarik minat para mahasiswa agar berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku, pegawai perpustakaan dapat memberikan penghargaan berupa piala dan sertifikat kepada mahasiswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa memberikan hadiah kepada mahasiswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan merupakan salah satu strategi yang dilakukan pegawai perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa.

Adapun sumber informasi di dapat dari *key information* berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari Mahasiswa. Berikut analisis data penelitian ini.

1. Untuk pertanyaan yang pertama yang ditujukan kepada Mahasiswa mengenai Bagaimana pendapat anda mengenai ketersediaan jumlah buku dan judul di perpustakaan ini? Apakah sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan proses belajar? Hal ini ditanggapi oleh Mahasiswa “” Jumlah buku yang ada sebagian sudah memenuhi kebutuhan Mahasiswa, hanya

perlu ditambah lagi dengan menambah referensi yang terbaru, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosennya maupun mencari judul untuk menyelesaikan tugas akhir””. Hal ini dapat diperkuat dari hasil pengamatan langsung oleh peneliti bahwa buku-buku mengenai referensi terbaru masih sedikit yang disediakan didalam perpustakaan.

2. Untuk pertanyaan kedua yaitu Menurut anda, apakah peran perpustakaan sudah mampu menjelaskan literasi informasi? Hal ini ditanggapi oleh Mahasiswa “” Ya, karena literasi yang ada diperpustakaan dapat menambah wawasan dari mahasiswa yang ingin mencari informasi dari buku teks””. Hal ini diperkuat dari hasil pengamatan langsung dan dirasakan langsung oleh peneliti, dengan adanya buku-buku didalam perpustakaan dapat menambah wawasan literasi terhadap diri penulis sendiri.
3. Untuk pertanyaan ketiga tentang Bagaimana menurut anda penerapan layanan diperpustakaan agar senang berkunjung ke perpustakaan? Maka tanggapan yang diutarakan oleh mahasiswa adalah “” Pelayanan yang diberikan perpustakaan dirasa sudah maksimal. Perugas perpustakaan melayani pengunjung dengan ramah dan senyum, belum ada mahasiswa yang mengeluhkan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan””. Hal ini dapat dibuktikan dan dirasakan oleh penulis yang datang ke perpustakaan dan disambut dengan senyuman dan tegur sapa yang lembut dari ibu kepala perpustakaan. Hal ini juga penulis lihat perlakuan yang sama kepada setiap pengunjung yang datang ke perpustakaan.

4. Selanjutnya yang ditanyakan kepada Mahasiswa yaitu Menurut anda, Bagaimana peran perpustakaan perguruan tinggi sebagai pusat sumber belajar dalam proses pembelajaran? Hal ini ditanggapi dengan memberikan jawaban berupa “”Pihak perpustakaan dan perguruan tinggi beberapa kali melakukan kegiatan perlombaan bagi para mahasiswa untuk semakin meningkatkan minat baca mereka. kegiatan perlombaan tersebut berupa lomba membuat puisi, cerpen, karangan dan membuat kliping””. Hal ini diperkuat dengan adanya perlombaan puisi yang telah didukung oleh universitas Labuhanbatu demi mendukung literasi dan memberikan semangat kepada mahasiswa untuk datang keperpustakaan.
5. Selanjutnya butir pertanyaan yang diberikan kepada Mahasiswa adalah Bagaimana peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa? Hal ini dijawab oleh Mahasiswa sebagai berikut “” Salah satu upaya untuk menjaga minat baca siswa adalah dengan memperbanyak koleksi perpustakaan sesuai dengan usia dan kebutuhannya. Oleh karena itu, dalam rencana jangka pendek Perpustakaan akan menambah jumlah dan ragam koleksi buku di perpustakaan. Dengan cara ini, inventaris buku perpustakaan selalu up to date, sehingga mahasiswa tidak pernah bosan ketika datang ke perpustakaan””. Hal ini dapat dilihat langsung oleh peneliti bahwa selain buku-buku mengenai pelajaran buku-buku diluar pelajaran juga disediakan didalam perpustakaan demi menghilangkan rasa bosan terhadap diri mahasiswa yang datang keperputakaan.
6. Hal yang ditanyakan pada pertanyaan ke enam adalah Dalam satu minggu, berapa banyak anda mengunjungi perpustakaan? Dan dijawab oleh

Mahasiswa “” Setiap hari kerja””. Hal ini diperkuat dari hasil pengamatan langsung oleh peneliti, bahwa jam buka perpustakaan sesuai dengan hari kerja yang telah ditentukan dari pihak Universitas Labuhanbatu.

7. Untuk pertanyaan yang ketujuh yang disampaikan kepada Mahasiswa yaitu Sebagai pengguna perpustakaan, adakah keluhan yang anda rasakan terhadap perpustakaan ini? Hal ini dijawab “” Pelayanan yang diberikan perpustakaan dirasa sudah maksimal. Petugas perpustakaan melayani pengunjung dengan ramah dan senyum, belum ada mahasiswa yang mengeluhkan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan””. Hal ini diperkuat dari hasil pengamatan langsung dari peneliti bahwa pihak perpustakaan selalu senyum dan ramah dalam melayani kebutuhan akan buku-buku yang diinginkan oleh mahasiswa. Pihak perpustakaan juga menjelaskan aturan-aturan dalam meminjam buku kepada mahasiswa dengan ramah.
8. Pertanyaan kedelapan yaitu tentang Bagaimana pendapat anda mengenai keterkaitan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar? Sudahkah berjalan secara maksimal? Kemudian dijawab oleh Mahasiswa “” Keterkaitan dengan proses belajar sudah cukup baik dan berjalan dengan maksimal, hal ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang datang meminjam buku maupun sekedar membaca di perpustakaan””. Hal ini diperkuat dari hasil pengamatan langsung, bahwa mahasiswa akan ramai keperpustakaan ketika ada tugas yang diberikan oleh dosen. Tetapi adanya juga mahasiswa yang berkunjung tanpa harus diperintah oleh dosen.

9. Untuk pertanyaan yang kesembilan yaitu Bagaimana pendapat anda mengenai sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan ini? Kemudian tanggapan yang diberikan oleh Mahasiswa yaitu “” Sarana dan prasarana yang ada sudah cukup baik dalam mendukung proses belajar mahasiswa didalam perpustakaan””. Hal ini diperkuat dari hasil pengamatan langsung ke dalam perpustakaan, terlihat jarak tempat baca dengan lemari rak buku tidak terlalu jauh sehingga memudahkan mahasiswa untuk mencari buku dan duduk didekat rak buku tersebut. Dan jarak tempat duduk antara pembaca yang satu dengan pembaca yang lain telah tersusun rapi sehingga tidak mengganggu pengunjung yang lain dalam membaca maupun mengerjakan tugas-tugas didalam perpustakaan.
10. Pertanyaan yang selanjutnya yang ditanyakan kepada Mahasiswa adalah Bagaimana pendapat anda mengenai peran perpustakaan terkait belajar mengajar dalam meningkatkan minat membaca mahasiswa? Tanggapan yang diperoleh dari mahasiswa adalah “” Peran dari perpustakaan sudah maksimal dalam meningkatkan minat baca mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari keramahan dari petugas ketika mahasiswa bertanya mengenai letak buku yang dibutuhkan oleh mahasiswa””. Hal ini diperkuat dari hasil pengamatan langsung didalam perpustakaan bahwa tata letak buku telah sesuai dengan topik yang diinginkan oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak kesulitan dalam mencari referensi yang diinginkan.
11. Selanjutnya yang ditanyakan adalah Adakah kebijakan pimpinan mengenai peningkatan minat baca melalui pengembangan perpustakaan? Hal ini ditanggapi oleh mahasiswa dengan memberikan jawaban “” Ya,

Beberapa kali pihak pimpinan dan pengelola perpustakaan telah mengadakan kegiatan perlombaan membuat puisi, cerpen, dan membuat kliping yang bertujuan untuk semakin menambah kegemaran mereka terhadap bahan bacaan. Hal ini diperkuat dengan adanya dukungan dari pihak universitas Labuhanbatu dengan mengadakan perlombaan puisi.

12. Selanjutnya hal yang ditanyakan kepada Mahasiswa adalah Bagaimana pandangan anda mengenai fungsi sarana dan prasarana di perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca mahasiswa? Maka jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara dengan mahasiswa adalah “ Di perpustakaan ini fasilitasnya cukup memadai, terutama di ruang baca, seperti kursi dan meja, rak buku, kipas angin untuk membuat suasana menjadi lebih sejuk, dan luas ruangan yang dirasa sudah maksimal menyebabkan siswa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Hal ini dapat diperkuat dari hasil pengamatan langsung bahwa suasana didalam perpustakaan yang cukup tersedia mulai dari AC, tata letak buku yang rapi pada rak buku serta tempat duduk bagi mahasiswa yang datang berkunjung kedalam perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dijabarkan sebelumnya mengenai peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa pada Universitas Labuhanbatu dapat disimpulkan dalam tabel 2 lampiran II

Pemaksimalan peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa di universitas Labuhanbatu tidak terlepas dari faktor pendukung. Faktor-faktor pendukung tersebut antara lain:

- a. Kesadaran diri yang dimiliki oleh pegawai perpustakaan dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai petugas perpustakaan Ketika penulis menanyakan kepada kepala perpustakaan mengenai faktor pendukung peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca, beliau menjawab:

“Saya menyadari bahwa tugas pegawai perpustakaan bukanlah tugas yang mudah, dengan tuntutan untuk dapat menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi. sudah menjadi tugas dan kewajiban saya untuk mengelola perpustakaan agar perpustakaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Hal tersebut yang membuat saya terdorong untuk berperan dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa di universitas Labuhanbatu ini karena memang sangat jelas terlihat bahwa minat baca mereka di perpustakaan sangat kurang.”

Petugas perpustakaan juga mengatakan bahwa:

“Menumbuhkan minat baca mahasiswa sudah merupakan tugas kami sebagai seorang pegawai perpustakaan. Kami telah mengelola perpustakaan dengan semaksimal mungkin, tetapi kemudian mahasiswa tidak tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan maka hal tersebut akan sia-sia saja. Kami hanya ingin pekerjaan kami ini tidak hanya sebatas untuk memperoleh penghasilan, namun juga dapat bermanfaat bagi orang lain.”

Dari hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa kesadaran akan tugas dan kewajiban sebagai seorang pegawai perpustakaanlah yang menjadi pendorong pegawai perpustakaan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa. Pegawai perpustakaan tidak ingin pekerjaan mereka hanyalah sebuah kegiatan untuk memperoleh penghasilan. Namun lebih dari itu, mereka juga ingin memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain. salah satunya adalah dengan menumbuhkan minat baca mahasiswa di perpustakaan. Diharapkan hal tersebut dapat membuat mahasiswa lebih gemar membaca dan memiliki pengetahuan yang luas.

- b. Dukungan dari pihak kampus untuk terus memperbaiki kualitas perpustakaan
- Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran di kampus, yang merupakan sumber bagi kegiatan belajar mengajar baik bagi dosen maupun bagi siswa. Perpustakaan kampus adalah perpustakaan yang diselenggarakan di kampus, oleh kampus, dan untuk kepentingan kampus. Hal tersebut menunjukkan bahwa segala sesuatu yang ada di perpustakaan juga merupakan tanggung jawab pihak universitas.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh kepala perpustakaan bahwa:

“Perpustakaan ini tidak dapat berjalan dengan sendirinya tanpa ada dukungan baik secara moril maupun materil dari universitas. Selama ini pihak universitas telah mengupayakan semaksimal mungkin kinerja perpustakaan, namun terkadang kekurangan danamenjadi salah satu faktor penghambat. Meskipun begitu, kami selaku pegawai perpustakaan tidak menyerah begitu saja selagi mendapat dukungan dari universitas kami akan terus memberikan yang terbaik pula bagi universitas Labuhanbatu.”

Berdasarkan wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa pihak universitas terus mendukung dan memfasilitasi program dan kegiatan yang ada di perpustakaan sehingga membuat pegawai perpustakaan termotivasi untuk memaksimalkan kinerjanya dan membuat perpustakaan tersebut semakin berkembang. Di lingkungan keluarga, sangat jarang orangtua yang biasa melatih anaknya untuk terbiasa membaca dan membeli buku, menyebabkan anak tidak terbiasa dan memiliki kegemaran membaca buku. Hal tersebut berpengaruh terhadap perilaku anak ketika berada di kampus yang menyebabkan mereka enggan untuk berkunjung ke perpustakaan dan memiliki minat baca yang rendah. Hal inilah yang membuat pegawai perpustakaan semakin ingin memaksimalkan peranannya untuk menumbuhkan minat baca para mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa salah satu peran pegawai perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca adalah dengan menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk melakukan proses pembelajaran. Hal tersebut dapat berdampak positif bagi para mahasiswa untuk lebih rajin berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku. Selain itu juga untuk mengisi waktu pada saat pelajaran sedang kosong, para mahasiswa dapat pergi ke perpustakaan. Pegawai perpustakaan memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan ketika jam pelajaran sedang kosong untuk sekedar membaca buku maupun mengerjakan tugas yang di berikan oleh dosen.

4.3. Pembahasan

Pembahasan Hasil penelitian ini juga di perjelas dengan teori yang mendukung dari hasil penelitian yang terdahulu dari (Syahril, 2017) dengan judul penelitian Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Perpustakaan IAIN Bengkulu, menunjukkan bahwa: Pelaksanaan manajemen perpustakaan IAIN Bengkulu selain dilihat dari aspek perencanaan juga bisa dilihat dari aspek pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, pemberdayaan, motivation, fasilitatif, dan evaluasi. Dari aspek perencanaan, perpustakaan IAIN Bengkulu telah merencanakan kegiatan dalam penyelenggaraan perpustakaan yang meliputi anggaran, pengadaan buku, sumber daya manusia. Dari aspek pengorganisasian, perpustakaan IAIN Bengkulu sudah membuat struktur organisasi dengan baik, sehingga dapat memperlancar kinerja perpustakaan sesuai pekerjaannya misalnya ketenagaan, pelayanan, dan pengklasifikasian buku. Dari aspek pergerakan, Pergerakan dalam manajemen perpustakaan IAIN Bengkulu meliputi: pelayanan, dan penyediaan sarana prasarana. Dari aspek pengawasan,

pengawasan dalam manajemen perpustakaan IAIN Bengkulu dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan perpustakaan, selain untuk memperoleh peningkatan kualitas. Dari aspek motivation, motivation dalam manajemen perpustakaan IAIN Bengkulu diberikan agar para tenaga perpustakaan dapat memberikan pelayanan kepada pengguna perpustakaan dengan sebaik-baiknya. Aspek fasilitatif, fasilitatif dalam manajemen perpustakaan IAIN Bengkulu bersifat sebagai penunjang atau pendorong dalam meningkatkan kinerja dari para tenaga perpustakaan dan kepala perpustakaan. Aspek evaluasi, evaluasi dalam manajemen perpustakaan IAIN Bengkulu ditempuh untuk mengetahui sejauh mana penyelenggaraan program-program perpustakaan tercapai dan pastinya untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi.

Mukmin (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Peran Pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa menyimpulkan Perpustakaan adalah suatu institusi unit kerja yang menyimpan koleksi bahan pustaka secara sistematis dan mengelolanya dengan cara khusus sebagai sumber informasi dan dapat digunakan oleh pemakainya serta memudahkan bagi para pencari informasi untuk mencari informasi. Tujuan perpustakaan adalah untuk membantu masyarakat dalam segala umur dengan memberikan kesempatan dengan dorongan melalui jasa pelayanan perpustakaan agar mereka. Pembinaan minat baca meliputi empat macam kegiatan, yaitu merencanakan program penumbuhan dan pengembangan minat baca, mengatur pelaksanaan program, mengendalikan pelaksanaan program serta menilai pelaksanaan program penumbuhan dan pengembangan minat baca, baik di lingkungan keluarga, kampus maupun di masyarakat. Pembinaan minat baca

mempunyai tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber kegiatan, pedoman pelaksanaan kegiatan, dan tolak ukur atau parameter keberhasilan upaya mengembangkan minat baca.